

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK
TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk DARI ASPEK *RISK PROFILE*, *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNING*, DAN *CAPITAL* (RGEC) PERIODE 2013 -
2018**

Dinda^{*1}, Winarni², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Dindaramadhani393@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the Rating of Bank Soundness from the Aspects of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) for the period 2013 - 2018. The subjects of this research were PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and Object of this research are Risk Profile factors, Good Corporate Governance, Earning, and Capital Data obtained from the Annual Report and Annual Financial Reports issued by the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2018. Types of research this is descriptive quantitative. The results of the study concluded that in 2013 it was in Composite Rating 2, in 2014 it was in Composite Rating 1, in 2015 - 2017 at Composite Rating 2, and in 2018 it was at Composite Rating 1. Keywords : blended , mobile , web based learning.

Keywords: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC)*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dari Aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* (RGEC) Periode 2013 – 2018. Subjek dari penelitian ini yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Objek penelitian ini yaitu faktor – faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* Data diperoleh dari *Annual Report* dan Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 – 2018. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 berada pada Peringkat Komposit 2, pada tahun 2014 berada pada Peringkat Komposit 1, pada tahun 2015 – 2017 berada pada Peringkat Komposit 2, dan pada tahun 2018 berada pada Peringkat Komposit 1.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC)*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis yang berdampak terhadap industri perbankan yang ada di Indonesia. Krisis tersebut berawal dari krisis ekonomi Amerika yang merambat menjadi krisis ekonomi global. Krisis ekonomi tersebut menjadikan lembaga keuangan yang merupakan lembaga yang memiliki peran kepercayaan masyarakat rentan terhadap penarikan dana besar-besaran oleh nasabah. Kejadian tersebut, mengakibatkan lembaga perbankan bersaing untuk tetap mempertahankan kepercayaan dari nasabahnya. Kepercayaan dari nasabah merupakan salah satu faktor yang penting agar bank tetap dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Berulangnya krisis ekonomi tersebut menjadikan lembaga keuangan

yang merupakan lembaga kepercayaan masyarakat rendah, akan menjadikan penarikan dana besar-besaran oleh nasabah. Dari kejadian tersebut, mengakibatkan lembaga perbankan bersaing ketat untuk tetap mempertahankan kepercayaan dari nasabahnya, karena merupakan salah satu faktor yang penting agar bank tetap dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Peraturan OJK No. 04/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum pasal 2 Ayat 1 adalah Bank wajib memelihara dan meningkatkan kesehatan bank dengan menerapkan prinsip hati – hati dalam manajemen risiko untuk melaksanakan kegiatan usaha. Selain itu kesehatan dan kondisi keuangan maupun non keuangan bank juga merupakan kepentingan pihak *stakeholder*, pemilik bank, pengelola pihak manajemen, nasabah pengguna jasa bank dan BI yang merupakan otoritas pengawas bank. Kondisi bank dapat digunakan oleh pihak – pihak tersebut untuk mengevaluasi hasil kinerja bank untuk menerapkan prinsip kehati – hatian, kepatuhan untuk ketentuan risiko yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan dalam industri perbankan, terutama produk dan jasa yang diberikan bank beragam akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank. Kesehatan bank diukur menggunakan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah sebagai pengatur sekaligus pengawas kebijakan perekonomian telah mengeluarkan Peraturan OJK No.04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan cakupan penilaian faktor – faktor sebagai berikut: *Risk Profile* (Profil Risiko), *GCG (Good Corporate Governance)*, *Earning* (Rentabilitas), serta *Capital* (Permodalan).

Tabel Penetapan Peringkat Komposit *Risk Profile* (LDR)

Tahun	Nilai Persentase	Keterangan	Peringkat Komposit
2013	104,42 %	Kurang Sehat	4
2014	108,86 %	Kurang Sehat	4
2015	108,78 %	Kurang Sehat	4
2016	102,66 %	Kurang Sehat	4
2017	103,11 %	Kurang Sehat	4
2018	103,25 %	Kurang Sehat	4

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2019)

Berdasarkan pada tabel hasil analisis yang diukur dari aspek *Risk Profile* menunjukkan bahwa nilai rasio LDR selama periode 2013 – 2018, yaitu pada periode 2013 sebesar 104,42%, kemudian pada periode 2014 naik sebesar 108,86%, lalu pada periode 2015 turun sebesar 108,78%, sedangkan pada periode 2016 turun sebesar 102,66%, pada periode 2017 naik sebesar 103,11%, dan pada periode 2018 naik sebesar 103,25%. Maka, dapat disimpulkan bahwa rasio LDR selama periode 2013 – 2018 memiliki peringkat 4 (Kurang Sehat).

1.2. Rumusan Masalah (menyesuaikan)

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Risk Profile* pada periode 2013-2018?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Good Corporate Governance* pada periode 2013-2018?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Earning* pada periode 2013-2018?
4. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Capital* pada periode 2013-2018?
5. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek RGEC pada periode 2013-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Risk Profile* pada periode 2013-2018.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Good Corporate Governance* pada periode 2013-2018.
3. Mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Earning* pada periode 2013-2018.
4. Mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Capital* pada periode 2013-2018.
5. Mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilihat dari aspek RGEC pada periode 2013-2018.

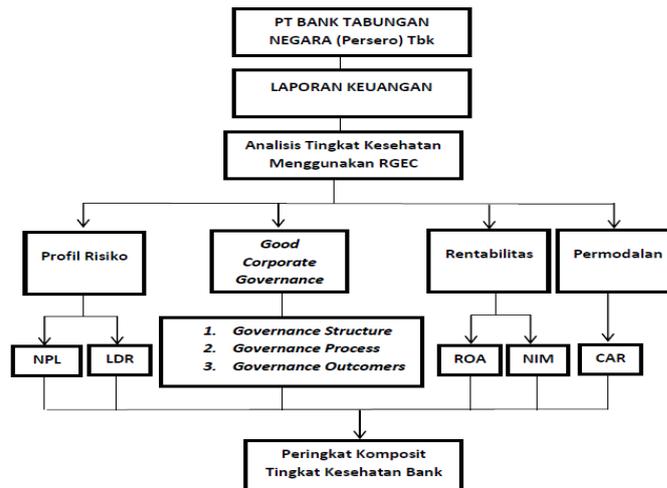
1.4. Penelitian Terdahulu

Pertama adalah penelitian dari Octaviani dan Saraswati (2018) dengan judul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* pada bank BUMN tahun 2012 – 2016”. Menyatakan bahwa secara keseluruhan tingkat kesehatan bank BUMN selama periode 2012-2016, dari segi rasio NPL dikatakan “Sehat” dan rasio LDR dapat dikatakan “Cukup Sehat”. Sedangkan dari segi GCG tingkat kesehatan bank BUMN dikategorikan “Sehat”. Lalu dari segi rasio ROA dan rasio NIM dikatakan “Sangat Sehat”. Dan dari segi rasio CAR bank dikatakan “Sangat Sehat”. Hasil analisis tingkat kesehatan bank umum BUMN berdasarkan metode RGEC selama tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa kesehatan bank berada pada Peringkat Komposit 1 (PK 1) yaitu terlihat dari keempat aspek yang diukur berupa *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, dan *Capital* , secara keseluruhan berada dalam peringkat “Sangat Sehat”.

Kedua adalah penelitian dari Korompis (2015) dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014)”. Menyatakan bahwa Bank BRI dan Mandiri pada tahun 2012-2014 berada pada tingkat kesehatan yang berbeda. Pada rasio NPL Bank BRI dikatakan “Sangat Sehat”, dan Bank Mandiri dikatakan “Sehat”. Sedangkan pada rasio LDR Bank Mandiri dan BRI dikatakan “Sehat”. Lalu rasio ROA pada Bank BRI dan Bank Mandiri dinyatakan “sangat sehat”. Namun rasio NIM pada Bank BRI dan Bank Mandiri dikatakan “Sangat Sehat”. Dan rasio CAR, bank BRI dan Mandiri dikatakan “Sehat”.

Ketiga adalah penelitian dari Pramana dan Artini (2016) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2011 – 2014”. Menyatakan bahwa rasio NPL dan LDR menggambarkan bank telah mengelola risikonya dengan “baik atau sehat”. Sedangkan penilaian GCG menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan “baik atau sehat”. Lalu ROA dan NIM menunjukkan kemampuan bank dalam mencapai laba yang tinggi maka dapat dinyatakan “sangat baik atau sangat sehat”. Rasio CAR dinyatakan “sangat baik atau sangat sehat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2011 sampai tahun 2014 Bank Danamon selalu mendapatkan peringkat 1 atau sangat sehat.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank, dikembangkan dalam penelitian ini.

2. Metodologi

2.3. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data di dapat dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2013-2018. Metode Pengambilan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diambil adalah laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2013-2018.

2.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana metode ini bermaksud menganalisis dan mendeskriptifkan laporan-laporan keuangan, dimana pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk menentukan kategori kesehatan bank dengan metode RGEC. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai	Peringkat Rasio					Keterangan	Peringkat Komposit	Keterangan	
				1	2	3	4	5				
2013	Risk Profile	NPL	4,05 %		√					Sehat	PK-2	Sehat
		LDR	104,42 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	3			√				Cukup Sehat		
	Earnings	ROA	1,79 %	√						Sangat Sehat		
		NIM	5,44 %	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	15,62 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	15	4	3	2	0		(24/30)x100 = 80 %			
2014	Risk Profile	NPL	4,01 %		√					Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	108,98 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	2		√					Sehat		
	Earnings	ROA	1,14 %		√					Sehat		
		NIM	4,47 %	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	14,64 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	10	12	3	2	0		(27/30)x100 = 90 %			
2015	Risk Profile	NPL	3,42 %		√					Sehat	PK-2	Sehat
		LDR	108,78 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	2		√					Sehat		
	Earnings	ROA	1,61 %	√						Sangat Sehat		
		NIM	4,87 %	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	16,97 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	15	8	0	2	0		(25/30)x100 = 83,33 %			
2016	Risk Profile	NPL	2,84 %		√					Sehat	PK-2	Sehat
		LDR	102,66 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	2		√					Sehat		
	Earnings	ROA	1,76 %	√						Sangat Sehat		
		NIM	4,98 %	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	20,34 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	15	8	0	2	0		(25/30)x100 = 83,33 %			
2017	Risk Profile	NPL	2,66 %		√					Sehat	PK-2	Sehat
		LDR	103,13 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	2		√					Sehat		
	Earnings	ROA	1,71 %	√						Sangat Sehat		
		NIM	4,76 %	√						Sangat Sehat		
	Capital	CAR	18,87 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	15	8	0	2	0		(25/30)x100 = 83,33 %			
2018	Risk Profile	NPL	2,82 %		√					Sehat	PK-1	Sangat Sehat
		LDR	103,25 %				√			Kurang Sehat		
	GCG	Self Assesment	2		√					Sehat		
	Earnings	ROA	1,34 %		√					Sehat		
		NIM	4,32 %	√						Sangat sehat		
	Capital	CAR	18,21 %	√						Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30	10	12	0	2	0		(27/30)x100 = 90 %			

Berdasarkan tabel di atas tahun 2013 penilaian dari RGEC menunjukkan kriteria “Sehat”, sedangkan pada tahun 2014 penilaian dari RGEC menunjukkan kriteria “Sangat Sehat”, kemudian pada tahun 2015 – 2017 penilaian dari RGEC menunjukkan kriteria “Sehat”, dan pada tahun 2018 penilaian dari RGEC menunjukkan kriteria “Sangat Sehat”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan masalah/ tujuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Bahwa pada tahun 2013 berada pada Peringkat Komposit 2, pada tahun 2014 berada pada Peringkat Komposit 1, pada tahun 2015 – 2017 berada pada Peringkat Komposit 2, dan pada tahun 2018 berada pada Peringkat Komposit 1. Hal ini tampak pada hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari faktor *Risk Profile* (Profil Risiko) menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), menunjukkan nilai Persentase *Non Performing Loan* (NPL) selama periode 2013 – 2018 adalah peringkat 2 yaitu “**Sehat**” dan nilai persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2013 – 2018 adalah peringkat 4 yaitu “**Kurang Sehat**”.
- 2) Kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun

2013 menempati nilai komposit 3 yaitu “**Cukup Sehat**“, namun pada tahun 2014 – 2018 menempati nilai komposit 2 yaitu “**Sehat**”.

- 3) Hasil penilaian faktor *Earning* (Rentabilitas) menggunakan rasio *Return On Asset* dan *Net Interest Margin* menunjukkan nilai persentase *Return On Asset* (ROA) selama periode 2013 – 2018 adalah peringkat 1 dan 2 yaitu “**Sangat Sehat**” dan “**Sehat**”, *Net Interest Margin* (NIM) selama periode 2013 – 2018 adalah peringkat 1 yaitu “**Sangat Sehat**”.
- 4) Hasil penilaian faktor *Capital* (Permodalan) yang menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai persentase selama periode 2013 – 2018 adalah peringkat 1 yaitu “**Sangat Sehat**”.
- 5) Hasil penelitian dari aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning*, *Capital* (RGEC) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2013 – 2018 menunjukkan kriteria yang cenderung sehat.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara periode 2013 – 2017 dari aspek RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*) maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan obyek penelitian tidak hanya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk saja, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih baik.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat lebih maksimal.

6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T, selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Siti Arbainah S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
3. Ibu Jati Handayani, S.E., MSI, selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Semarang dan Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan
4. Ibu Winarni, S.E., M.M dan bapak Drs. Totok Ismawanto, MM. Pd, selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan serta arahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan dan Politeknik Negeri Semarang atas segala ilmu dan yang sangat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Alawiyah. 2012-2014. Analisis Penilaian tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* , Vol. 5 No. 2, 2016 .
- Artini, P. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2011-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 6, 2016 hal 3849-3878.
- BI . (n.d.). Retrieved Mei 02, 2019, from www.BI.go.id
: <http://www.BI.go.id>

- Bank Tabungan Negara* . (n.d.). Retrieved Februari 20, 2019, from [www.PT. Bank Tabungan Negara \(Persero\) Tbk.co.id](http://www.PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.co.id) : [http://www.PT. Bank Tabungan Negara \(Persero\) Tbk.co.id](http://www.PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.co.id)
- Frianto. 2015. *Lembaga Keuangan*. Penerbit: Rineka Cipta.
- Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IDX. (n.d.). Retrieved Maret 05, 2019, from www.idx.co.id: <http://www.idx.co.id>
- Indonesia, B. 2004. *tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Indonesia: Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013.
- Indonesia, B. 2011. *tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Indonesia: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. PT Radja Grafindo, Jakarta.
- 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Radja Grafindo.
- 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Radja Grafindo.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Penerbit: Rajawali Pers.
- Keuangan, P. O. 2016. *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Mekanisme penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Individual*. Indonesia: No.04/POJK.03/2016.
- Korompis, d. 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Mandiri Tbk) Tahun 2012-2014. *Jurnal EMBA* , Vol. 3 No. 4, Desember 2015 Hal. 433-442.
- Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank . (2012). *Lampiran 1 SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017*. (n.d.).
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nuritomo, S. d. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Saelmba Empat, Jakarta.
- Octaviani, S. 2012-2016. Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* pada bank Muamalat. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 5 No. 2, Juli 2018.
- Prastyantana, d. 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol. 35 No. 2, Juni 2016 .
- Purnamasari, M. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan PT BPD Bali Berdasarkan *Risk Profile, GCG, Earning, Capital* Periode 2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol. 7 No. 3, Juni 2014 .
- Setiawan, H. A. 2014-2016. Analisis tingkat kesehatan Bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Sudarmo, B. 2014. *Manajemen Kesehatan Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka barupress.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP. 2007.
- Susanto. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Studi Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol. 35 No. 2, Juni 2016 .
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Pokok perbankan Nomor 14. 1967.*

